

LAMPIRAN 1

KOLEKSI MUSEUM

GEM	Göteborgs Etnografiska Museum, Gothenburg
HKM	Hämeenlinnan kaupunginmuseo, Hämeenlinna, Finland
KITLV	Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde, Leiden
MAE	Museum of Anthropology and Ethnography, St. Petersburg
MNJ	Museum Nasional, Jakarta
MNST	Museum Negeri Sulawesi Tengah, Palu
MU	Museum, The Hague
MLV	Museum voor Land- en Volkenkunde, Rotterdam
MVB	Museum für Völkerkunde, Basel
MVF	Museum für Völkerkunde, Frankfurt
RJM	Rautenstrauch-Joest-Museum, Cologne
RMV	Rijksmuseum voor Volkenkunde, Leiden
SK	Suomen Kansallismuseo (National Museum of Finland), Helsinki
TM	Tropenmuseum, Amsterdam

Informasi yang diberikan: nama benda, nama lokal, tempat perolehan, suku bangsa, kolektor, tanggal perolehan atau waktu penyimpanan, ukuran, bahan, deskripsi singkat, referensi, foto, jumlah benda, museum.¹

¹ Informasi pada beberapa objek tidak lengkap karena saya belum dapat melihat semua objek yang disebutkan di sini dan karena perolehan informasi pada objek seringkali tidak memadai.

Tekstil-Tekstil

Kain tenun/bandera

[No. VK 5002:99 SK, Helsinki](#)



Kulawi, To Kulawi; Rosenlund 1918-21. Panjang tanpa rumbai 720 cm, lebar 18,2-19,7cm. Kapas.

Motif krem natural, ground resist dicelup biru tua. Ada pinggiran di kedua sisi dan benang lusi dibiarkan membentuk pinggiran di setiap ujungnya. Di tengahnya terdapat 7 ruang persegi panjang yang diisi dengan berbagai motif. Pada ujung sepanjang 72 cm hanya terdapat bidang motif yang melintang di atas kain. Di bagian tengah terdapat pagar pembatas memanjang di kedua sisinya. (Parpola 1982, 254-255.) Informasi oleh Rosenlund: "Nama Bandera-kain yang digunakan untuk mengikat pedang. Bagian dari pakaian pesta pria. Pinggiran dibiarkan menggantung ke lutut di sisi kiri di bawah pedang. Dari kabupaten Kolawi."

Kain tenun/bandera

Kulawi, To Kulawi; Rosenlund 1918-21. Panjang tanpa rumbai 640 cm, lebar 33 - 35 cm. Kapas.

Tanahnya berwarna biru tua dengan pola warna putih yang dicadangkan. Bahannya katun halus buatan pabrik. Potongan kain telah dipotong dari kain yang lebih luas dan sisi-sisinya dibiarkan belum selesai. Di kedua sisi area tengah yang lebih luas, area motif yang berbeda telah diatur secara simetris. Pada ujung sepanjang

112-113 cm hanya terdapat bidang motif yang melintang di atas kain. Di tengahnya terdapat pembatas berupa titik-titik dan motif gelombang memanjang di kedua sisinya. Motif pada kain ini dan yang pertama sebagian besar sangat mirip, tetapi sebaliknya yang terakhir terlihat seperti salinan yang lebih murah dari yang pertama. (Parpola 1982, 255.) Lihat informasi Rosenlund di atas.



No. [VK 5002:100 SK](#), Helsinki

Kain tenun/bandera "morego"

Palu, To Kaili; Wigman 1916-21. Panjang 640 cm, lebar 31 cm. No. [25449 MLV](#), Rotterdam.



Sisi panjang tanpa tepi tepi tenunan, mungkin dipotong dari kain yang lebih lebar. Kapas.

Batik menyerupai pola dalam warna biru dan putih, cetak mordan dengan blok. Sering digunakan oleh para pemuda di Palu. Menurut katalog "mungkin 'batik' dari Bada', melainkan diimpor."

Foto: KITLV, DGI no. 5519 (gambar 10).

Kain ikat/*mbesa talitobatu*

No. [25451 MLV](#), Rotterdam.



Palu, To Kaili; Wigman 1916-21. Panjang 175 cm, lebar 28-45 cm, rumbai Panjang 45 cm di kedua ujungnya. Kapas.

Kain ikat longgar dan kasar. Menelusuri kembali pakan terputus-putus membentuk pola kerawang, celup dasi setelah menenun (lihat lebih lanjut tentang teknik di Holmgren & Spertus 1989, 5-6). Warp berwarna hitam kemerahan, coklat kemerahan dan biru.

Foto: KITLV, DGI no. 5519 (gambar 10); angka 37; bandingkan Holmgren & Spertus 1989, 56; Jager Gerlings 1952, 40-.

Kain ikat/*maburi*



[VK 5114:262 SK, Helsinki](#)

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28; buatan Galumpang? Panjang 280 cm, lebar 116,5 cm. Kapas.

Kain telah dijahit menjadi beberapa bagian dengan lebar masing-masing 44-73 cm. Kain tenun ikat ini ditenun dari warna biru tua, merah tua, coklat kemerahan dan katun natural. (Parpola 1982, 256-7.) Tentang penggunaan lihat SK [VK 5114:260](#).

Kain ikat/*maburi*

[VK 5114:260 SK, Helsinki](#)



Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28; buatan Galumpang? Panjang 280 cm, lebar 116,5 cm. Kapas.

Kain telah dijahit menjadi beberapa bagian dengan lebar masing-masing 44-73 cm. Kain tenun ikat ini ditenun dari warna biru tua, merah tua, coklat kemerahan dan katun natural. (Parpola 1982, 256-7.) Informasi oleh Rosenlund: "Sebutkan *maburi*. Kain antik dari bagian dalam Sulawesi. Saat ini umumnya digunakan sebagai mas kawin dan juga sebagai rok oleh wanita kaya. Dulu ada kebiasaan membayar *maburi* sebagai denda karena menyinggung seseorang dari keturunan bangsawan, misalnya dengan mendatanginya saat mandi, dll. Diperoleh di Bora".

Kain ikat/maburi

[VK 5114: 261](#) SK, Helsinki



Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28; buatan Galumpang? Panjang 169,5 cm, lebar 138 cm. Kapas.

Kain telah dijahit menjadi beberapa bagian dengan lebar masing-masing 44-73 cm. Kain tenun ikat ini ditenun dari warna biru tua, merah tua, coklat kemerahan dan katun natural. (Parpola 1982, 256-7.) Tentang penggunaan lihat SK [VK 5114:260](#).

Kain ikat/porisitutu



Nomor [6926 MU](#), Den Haag

Toraja?; dikumpulkan pada abad ke-19. Panjang 260 cm, lebar 136 cm. Kapas.

Kain telah dijahit menjadi empat bagian. Pakan biru tua; di tengah dua area sempit dihiasi dengan motif ikat merah/putih dengan latar belakang biru/hitam. Digunakan sebagai hiasan dinding pada acara-acara ritual; kain kematian. Menurut informasi akuisisi mungkin diproduksi di wilayah Rongkong. Bandingkan SK [VK 5114:260](#), [5114:261](#), [5114:262](#) (atas).

Kain ikat

[25641 MLV](#), Rotterdam



Palu, To Kaili; disimpan 1922; dibuat di Rongkong? Panjang 170 cm, lebar 53-88 cm.

Kain kematian, kain ikat longgar empat potong. Dua bagian tengah membentuk pola "sekon" besar yang dibingkai dengan berlian dan lekukan, di ujungnya dibatasi oleh pita runcing, semuanya diikat pada lilitan dengan simpanan putih dan coklat kemerahan pada biru-hitam. Lengkungannya tebal dua benang benang pakan, hitam kebiruan dan sesekali dua utas ("saudara perempuan"). Kedua bagian sisinya berpola garis-garis, sebagian berwarna putih dan coklat kemerahan ditenun dengan garis ular; belang berselang-seling berwarna coklat kemerahan dan hitam dengan lebar belang hitam 30 cm. Bandingkan foto SK [VKK 400:15](#) (gambar 9) sarung wanita.

Kain ikat/topi paritutu "Seko"

Kulawi, To Kulawi; Wigman 1916-21; didatangkan dari Seko, Palopo. Ukuran 200 cm x 170cm. Kapas.

Kain ikat terdiri dari empat bagian yang dua di antaranya simetris; warna coklat kemerahan,

biru muda, putih dan hitam kemerahan. Menurut informasi akuisisi yang biasa digunakan di Kulawi tetapi diimpor dari Palopo. Dipakai oleh wanita tua dan muda, bangsawan dan rakyat jelata sebagai sarung di berbagai pesta. Kain-kain ini dikenakan setiap hari oleh para wanita tua sampai mereka meninggal. Dalam ikat ini para wanita tua dimakamkan. Bandingkan foto SK VKK 400:23 (gambar 26).



No. [25000 MLV](#), Rotterdam

Kain ikat

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 280 cm. Kapas.



Informasi oleh Kaudern: "Kain kuno yang digunakan di kuil. Kain itu ditempatkan di

sekitar platform di kuil tempat bungkusan tulang ditempatkan."

[51.23.1614](#) GEM Gothenburg.

Kain ikat

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918. Panjang 103 cm. Kapas.

Sarung, topi, dari Pada di Sulawesi Tengah bagian barat. Digunakan oleh dukun (*to balia*) dan wanita kaya dari Kulawi.

[51.23.903](#) GEM, Gothenburg.

Kain ikat

No. [1927/1 RMV](#), Leiden



Rampi, Lampu, To Pamona; disimpan tahun 1918. Panjang 218 cm, lebar 150 cm. Kapas.

Kain kematian, kain ikat dengan motif tenun ikat putih dan garis-garis biru dan hitam dengan latar belakang merah di kedua ujungnya. Di tengah kotak ikat putih dan merah dengan latar belakang hitam. Tepi yang lebih panjang juga dihiasi dengan segitiga ikat putih, salib merah dan pita dekoratif merah, putih dan hitam. (Juynboll 1927, 58.)

Kain tenun/*mbesa keli*

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28; buatan India. Panjang 470 cm, lebar 92,5-94 cm. Kapas.

Warna merah kecoklatan, biru muda, ungu kecoklatan tua dan hijau. Kainnya terdiri dari tiga bagian yang serupa, masing-masing memiliki dua panel ujung, yang berisi pita-pita

tumpal yang dihias. Guardborders memiliki dentikel kecil, belah ketupat dan pita zigzag yang dicadangkan. Bidang utama memiliki pola arabesque yang menyeluruh, yang menjadi latar belakang motif burung yang berulang. Desain bidang utama telah dicetak dari satu blok dengan burung di tengah dan latar belakang arab. Batas ujung dan pita tumpal telah dicetak dari satu blok yang berisi lima motif tumpal ... (Keterangan oleh Marjatta Parpola 1982, 259.) Informasi oleh Rosenlund: "Nama *mBesa keli*. Batik antik dari Sulawesi. Karya paling antik kain yang bisa saya dapatkan di sana. Dulunya milik pangeran kuat Sigi. Saat ini mewakili modal. Besar sekali pesta mereka menggantung potongan-potongan kain antik di mana para dukun melakukan tarian mereka. Harga potongan ini sebelumnya 7 budak dan 7 kerbau. Diakuisisi di Bora. Asal tidak diketahui."



[VK 5114:189](#) SK, Helsinki.

Kain India (*cinde*)/*sinde*

Poso, To Pamona; A.C. Kruyt, disimpan tahun 1933; Imitasi patola India. Panjang 200cm, lebar 68 cm. Kapas.

Kain tenun. Menurut informasi akuisisi Kruyt "*cinde* palsu, ... dicetak dengan pola limaran, ditambahkan biru, sangat babak belur." Jenis motif yang sama seperti [MLV 27897](#). Banding-

kan Bühler 1959, Pl. 3, ikat ganda sutra, abad ke-19, Lomblen.



No. [27901 MLV](#), Rotterdam.

Kain India (*cinde*)/*sinde*

Poso, To Pamona; A.C. Kruyt, disimpan tahun 1933; Imitasi patola India. Panjang 180 cm, lebar 70 cm. Kapas.

Kain cetak dengan warna merah, hitam dan putih keabuabuan. Menurut Kruyt "*namaak Voorindische tjinde* (Poso: *sinde*), *gedrukt katoenen doek, 17e of 18e eeuw*." Motif yang sama seperti [MLV 27901](#) (atas). Bandingkan Bühler 1959, Pl. 3, ikat ganda sutra, abad ke-19, Lomblen.



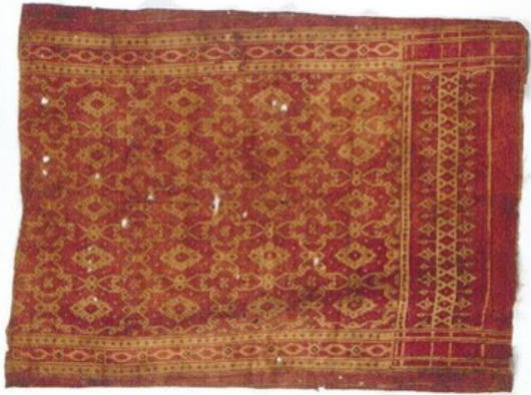
No. [27897 MLV](#), Rotterdam.

Kain India (*cinde*)/*sinde*

Poso, To Pamona; A.C. Kruyt, disimpan tahun 1933; mungkin dibuat di Gujarat, India c. akhir abad ke-18. Panjang 116 cm, lebar 87 cm, sisa setengah. Kapas pintal tangan.

Kain print warna merah, hitam dan putih keabu-abuan, sudah termasuk stempel impor VOC. Menurut Kruyt "*namaak tjinde, 18e eeuw*." Motif yang sama seperti [MLV 27899](#) dan [27900](#). Bandingkan Guy 1989, gbr. 16. Kain katun dengan desain imitasi patola. India

Barat, Gujarat, akhir abad ke-18. Cetakan mordan blok, diwarnai merah dan hitam, dengan cap VOC. Galeri Nasional Victoria, Melbourne.



No. [27898 MLV](#), Rotterdam.

Kain India

Poso, To Pamona; A.C. Kruyt, disimpan tahun 1933; buatan India? Panjang 230, lebar 80 cm. Katun chintz.

Latar belakang merah kecoklatan, motif sulur berkelok-kelok, produksi sepihak.

No [MLV 27904](#) jenis yang sama.



No. [27903 MLV](#), Rotterdam.

Kain India

Poso, To Pamona; A.C. Kruyt, disimpan tahun 1933; buatan India? Panjang 152, lebar 80 cm. Katun chintz.

Meander berwarna kuning, produksi sepihak.

No [MLV 27903](#) jenis yang sama.

No. [27904 MLV](#), Rotterdam.

Kain India

Poso, To Pamona; A.C. Kruyt, disimpan tahun 1933; buatan India? Panjang 280 cm, lebar 83 cm. Kapas pintal tangan.

Mordant. Di ujung tumpal kapala, produksi sepihak.



No. [27905 MLV](#), Rotterdam

Kain India

Poso, To Pamona; A.C. Kruyt menyeter 1933; buatan India? Panjang 178, lebar 100 cm. Kapas?

"*Geschilderd kleetjen*" India warna merah, putih kekuningan, hitam kemerahan dan hijau motif sarung Jawa dengan tumpal kapala ganda di tengahnya.



[27906 MLV](#), Rotterdam.

Kain India/maburi bunga bunga (besa)

Pada (Palopo); Wigman 1916-21; buatan India? Panjang 620 cm, lebar 74 cm. Kapas?

Kain tenun sangat tipis, satu sisi dicetak dengan sulur bunga berwarna coklat kemerahan, hitam dan kehijauan. Menurut informasi akuisisi pasti dibuat di India, yang dikenal di Sulawesi Utara

sebagai "*fosso*"-kain. Digunakan oleh pengan-tin wanita bangsawan sebagai perhiasan (ikat pinggang *mesa salempang*). Juga oleh gadis-gadis bangsawan muda di pesta-pesta besar, siang hari (tarian *morego*) atau di *wunca* besar (pesta panen).



No. [24999 MLV](#), Rotterdam

Uang kain/kolokompa

Poso, To Pamona; A.C. Kruyt, disimpan 1933. Panjang 26 cm, lebar 33 cm. Kapas pintal tangan.

Seotong kain katun yang sangat longgar, beberapa pinggiran di salah satu ujungnya. Dalam lilitan yang tidak diwarnai beberapa benang coklat dan biru ditunen seperti lilitan biasa. Beberapa benang biru adalah ikat. Potongan kain dipotong di satu sisi. Menurut keterangan Kruyt "Contoh *kolokompa* ini dari Poso. Yang punya Prof. van Eerden itu dari Mori tapi keduanya mirip."



No. [27915 MLV](#), Rotterdam

Uang kain/ sawu ngkere

Poso, To Pamona; A.C. Kruyt, diendapkan 1933. Panjang 44 cm (dua kali lipat), lebar 36 cm. Kapas.

Kain uang yang ditunen dalam bentuk sarung dari kain putih yang tidak dikelantang. Kebanyakan benang pakan lebih tipis dari benang lungsin. Di atas area lusi sepanjang 17 cm, tidak ada benang pakan yang dipasang. Potongan memiliki garis-garis biru (benang lusi). Kain ini sangat tua dan usang. *Sawu* adalah sarung, *sawu ngkere* mungkin adalah "*zoo maar een saroeng*", "*een saroeng voor de grap*".



No. [817-1 TM](#), Amsterdam

Uang kain/ sawu ngkere



Poso, To Pamona; A.C. Kruyt, diendapkan 1933. Panjang 27,5 cm (dua kali lipat), lebar 28 cm. Kapas.

Kain uang yang ditenun dalam bentuk sarung dari kain putih asli yang tidak dikelantang lebih rendah; lama kelamaan menjadi coklat. Di atas area lusi sepanjang 12 cm, tidak ada benang pakan yang dipasang. Potongannya memiliki garis-garis biru tua (benang lusi). Kain ini sangat tua dan usang.

No. [817-2 TM](#), Amsterdam

Pakaian upacara

Pakaian bayasa Sigi:

A. Hiasan kepala dukun/*talim pusu*

Sigi, To Kaili; Wigman 1916-21. Lebar 29 cm, tinggi 19 cm. Kain katun, mika, benang katun, bulu, kayu; aplikasi, jahitan.

Dua hiasan kepala persegi dihiasi dengan aplikasi dan jahitan. Pada bagian atas terdapat 12 ikat bulu *goriawaha* atau *golio-wala* dan *bayung manu*.

Nomor [25432a-1](#), [25432a-2 MLV](#), Rotterdam

B. Pakaian Dukun/*iwo aluwa*

Sigi, To Kaili; Wigman 1916-21. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian seperti ponco, sepotong kain kulit kayu persegi. Di tengah lubang untuk kepala; area yang dicat di tepi dan di bahu, dan pinggiran yang menempel di tepinya.

No. 25432b MLV, Rotterdam

C. Baju dukun/*badu mtinoka*

Sigi, To Kaili; Wigman 1916-21. Kain, kain kulit kayu, aplikasi.

Blus dari kain putih, dengan hiasan motif aplikasi dari kain kulit kayu berwarna coklat tua; di belakang dua "sayap". Ditutupi dengan kain kulit kayu. Bandingkan RJM 29022.

No. 25432c MLV, Rotterdam

D. Sarung Dukun

Sigi, To Kaili; Wigman 1916-21. Panjang 144cm. kain ikat.

Kain ikat empat potong; garis-garis biru dan coklat kemerahan, di kedua ujung garis-garis biru muda dan di antara pita-pita ikat biru/putih sempit; gubuk biru tua.

No. 25432d MLV, Rotterdam

E. Sabuk dukun/*pompove-tai*

Sigi, To Kaili; Wigman 1916-21. Kain (brokat), manik-manik.

Ikat pinggang yang terbuat dari kain merah impor dengan hiasan manik-manik bermotif ular.

No. 25432e MLV, Rotterdam

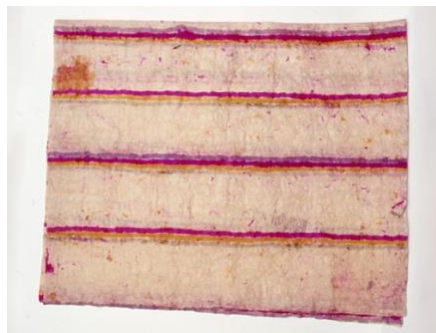
Sarung dukun/*wuya nu gurio*

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 200 cm, lebar 115 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Kain kulit kayu putih dicat dengan garis-garis dan motif anilin merah, kuning, biru dan hijau. Digunakan oleh dukun (*bayasa*) dalam tarian *motaro*.



[VK 5114:187](#),



[VK 5114:188](#) SK, Helsinki

Tunik dukun

Blus dukun/halili tobalia

Kulawi, To Kulawi; Rosenlund 1918-21. Kain tenun (satin?), katun, kain kulit kayu, benang katun, mika, aplikasi, bordir.

Terbuat dari kain seperti satin biru tua, dihiasi dengan aplikasi dan jahitan.



No. [VK 5002:56](#) SK, Helsinki

Blus dukun

Kulawi, To Kulawi; Wigman 1916–21. Kain kulit kayu, dicat.

Blus kain kulit kayu yang dihias dengan motif lukis. Dari "balsan" Kulawi, yaitu *balia*.



No. [25445 MLV](#), Rotterdam.

Blus dukun

Kulawi, To Kulawi; H. Loois, diendapkan 1920. Panjang 50 cm, lebar 87 cm. Pita katun, perak dan tembaga.

Terbuat dari kapas merah, dihiasi dengan pita perak dan tembaga: bintang, salib, garis. Tepi

bawah dan lengan pendek dihiasi dengan kain putih dan biru; bagian dalam dilapisi kain putih.

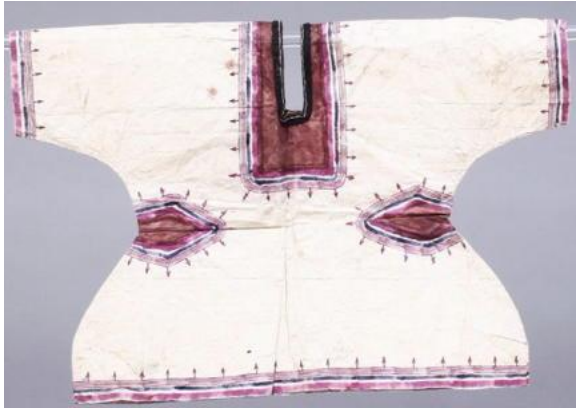


[91-7a TM](#), Amsterdam

Blus wanita (dukun)/halili

Kulawi, Ke Kulawi; Kaudern 1918. Lebar tepi bawah dari 63 cm sampai 90 cm, panjang dari 38 cm sampai 60 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Menurut kartu aksesori salah satu tunik ini no. 26.9.262 milik seorang dukun; selain itu Kaudern menulis (1944, Pl. XLVIII, Pl. XLIX) bahwa no. 26.9.15 (asli no. 922) dan no. 51.23.893 (asli no. 1520) adalah blus dukun juga. Namun, semua blus ini sangat mirip dalam hal model dan dekorasi mereka yang kemungkinan besar digunakan oleh dukun. Semua blus terbuat dari kain kulit kayu putih dan dihiasi dengan pola yang dicat; motif biru, ungu, dan coklat (no. 26.9.14), figur merah (no. 26.9.15, 51.23.556, 51.23.832), anilin dan merah kecoklatan (no. 26.9.262), ungu (51.23.687), ungu dan biru (no. 51.23.688), motif merah dan kuning (no. 51.23.893). Model tuniknya mirip: lengan pendek, ujung bawah berpotongan lurus, bukaan cut out untuk kepala. Model tunik ini seperti model blus wanita Kulawi lainnya (Kuisma 1981, 33-) dan tidak diragukan lagi ini tunik lukis berasal dari kabupaten Kulawi. Tidak ada informasi tentang penggunaan blus ini. (Kaudern 1921 II, 42, 95.)



[26.9.14](#), [26.9.15](#), [26.9.262](#), [51.23.556](#),



[51.23.687](#), [51.23.688](#), [51.23.740](#) (pertukaran ke Museum Peabody, Salem),



[51.23.832](#),



[51.23.893](#) GEM, Gothenburg.

Blus dukun/baju sinjulo

Sidondo, dekat Bora, To Kaili; Grubauer 1911. Kain kulit kayu, applique. Panjang 66 cm, lebar 116 cm. Tunik dukun dari kain kulit kayu coklat muda (bagian dalam berwarna coklat tua) dan dihiasi dengan aplikasi kain kulit kayu coklat tua. Di sisi belakang yang lebih pendek ada dua potong kain kulit kayu sebagai "sayap". Digunakan oleh dukun tingkat pertama. Foto: gbr. 319 di Grubauer 1913, 573; Khan Majlis 1984, 349; teks Grubauer 1913, 573.

No. 29022 RJM, Cologne

Blus dukun

Pandere, Lembah Palu, Toe Kaili. Kain kulit kayu, dicat. Terbuat dari kain kulit kayu putih, dicat dengan warna merah. Dalam kondisi buruk. Model: lengan pendek, bukaan untuk kepala, tepi bawah lurus, ukuran kecil.

No. 2234 MNST, Palu

Blus dukun/badu

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Lebar tepi bawah 81 cm ([VK 5114:174](#)), 68 cm ([VK 5114:173](#)); panjang 66 cm ([VK 5114:174](#)), 62 cm ([VK 5114:173](#)) Kain kulit kayu, dicat. Tuniknya terbuat dari kain kulit kayu putih tipis dan dihias dengan motif lukis; [VK 5114:173](#) dengan warna ungu dan merah anilin dan [VK 5114:174](#) dengan cat biru, ungu, dan merah

anilin. Kedua blus memiliki model yang sama: ujung bawah lurus (punggung lebih pendek), lengan pendek, dan bukaan persegi untuk kepala; di bagian belakang ada dua potong kain kulit kayu yang disebut Rosenlund "sayap". Informasi oleh Rosenlund: "Tunik dukun dari jenis kain kulit kayu "primitif", jenis yang sangat aneh. Saya belum pernah melihat sejenis di antara "Toraja" lainnya, hanya di antara bayasa di Bora. Sisi yang dihias ada di belakang. Potongan-potongan kain kulit kayu yang menempel di punggung disebut kapina, sayap. Orang percaya bahwa dukun dalam ritual tertentu naik ke langit, lewara, untuk bertemu dengan roh leluhur (*anitu*), dan mengetahui penyebab penyakit, kemalangan dll, dan mendapatkan nasihat agar pengaruh jahat itu berhenti. Tunik ini tidak digunakan sebagai pakaian sehari-hari tetapi hanya pada hari-hari besar seperti *moloso*, dll."



Nomor [VK 5114:173](#),



[VK 5114:174](#) SK, Helsinki.

Hiasan Kepala

Band kain kulit kayu/*penesèse*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 205 cm. Kain kulit kayu.

Sebuah pita kain kulit kayu panjang dengan pinggiran di kedua ujungnya. Menurut kartu indeks museum, pita ini digunakan untuk mengikat ornamen berbentuk spiral, *sanggori*, hingga topeng kematian bungkus tulang.

[26.9.221](#) GEM, Gothenburg

Band kain kulit kayu/*penesèse*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 190 cm. Kain kulit kayu.

Sebuah pita kain kulit kayu panjang dengan pinggiran di kedua ujungnya. Mengenai penggunaan lihat GEM 26.9.221.



[26.9.222](#) GEM, Gothenburg

Pita kain kulit kayu/*pesèse* (*penesse*)



Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Kain kulit kayu.

Sebuah pita kain kulit kayu putih panjang dengan pinggiran di kedua ujungnya. Menurut kartu indeks museum, pita ini digunakan untuk mengikat ornamen berbentuk spiral, *sanggori*, yang digunakan pria pada acara-acara khusus.

[26.9.468](#) GEM, Gothenburg

Band kain kulit kayu/*penesèse*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 105 cm. Kain kulit kayu.

Seikat potongan kain kulit kayu dipelintir di tengah seperti tali; ujung yang longgar dengan pinggiran menggantung ke bawah. Menurut kartu indeks museum pita ini digunakan untuk mengikat ornamen berbentuk spiral, *sanggori*, yang digunakan oleh para pejuang; juga terikat pada topeng kematian dari paket tulang.

26.9.967 GEM, Gothenburg

Pita kain kulit kayu/*pesèse*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 225 cm. Kain kulit kayu.

Sebuah pita kain kulit kayu panjang dengan pinggiran di kedua ujungnya. Menurut kartu indeks museum, pita ini digunakan untuk mengikat ornamen berbentuk spiral, *sanggori*, hingga topeng kematian bungkusan tulang.

Foto: Kaudern 1944, 75.



No. [51.23.1570](#) GEM, Gothenburg

Band kain kulit kayu/*penesèse*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 270 cm. Kain kulit kayu.

Sebuah pita kain kulit kayu panjang dengan pinggiran di kedua ujungnya. Menurut kartu indeks museum, pita ini digunakan untuk mengikat ornamen berbentuk spiral, *sanggori*, hingga topeng kematian paket tulang (*pemia*).

Foto: Kaudern 1944, 75.



No. [51.23.1571](#) GEM, Gothenburg

Pita kain kulit kayu

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 100 cm. Kain kulit kayu.

Seikat potongan kain kulit kayu dipelintir di tengah seperti tali; ujung yang longgar dengan pinggiran menggantung ke bawah. Menurut kartu indeks museum pita ini digunakan untuk mengikat ornamen berbentuk spiral, *sanggori*, yang digunakan oleh para pejuang; juga terikat pada topeng kematian dari paket tulang. Foto: Kaudern 1944, 75.



No. [51.23.1574](#) GEM, Gothenburg

Pita kain kulit kayu

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 105 cm. Kain kulit kayu, dicat. Pita yang terbuat dari kain kulit kayu putih dengan dua jumbai; sebagian dihiasi dengan warna merah. Menurut kartu indeks yang digunakan di sekitar kepala atau pinggang.



[51.23.2280 GEM](#), Gothenburg

Pita kain kulit kayu

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918. Panjang 175 cm. Kain kulit kayu, dicat. Sehelai kain kulit kayu putih dengan dua jumbai, dan sebagian dicat merah. Menurut informasi perolehan band ini dikenakan di sekitar kepala di pesta-pesta oleh pria dan wanita.

[51.23.741](#), [51.23.742](#) GEM, Gothenburg

Pita kain kulit kayu

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918-20. Panjang 120cm. Kain kulit kayu, dicat.



Pita sempit dari kain kulit kayu yang dicat dengan kedua ujungnya dipotong menjadi pinggiran. Digunakan sesuai dengan kartu indeks oleh pria dan wanita di sekitar kepala

mereka, membiarkan ujungnya menggantung longgar.



[26.9.34](#), [26.9.35](#) GEM, Gothenburg

Hiasan kepala dukun

Kulawi, To Kulawi; H. Loois, diendapkan 1920. Panjang 84 cm. Kain kulit kayu, dicat. Sepotong persegi kain kulit kayu putih, di tengah potongan persegi dipotong, dicat dengan garis-garis anilin, oranye dan ungu. 91-7b TM, Amsterdam

Hiasan kepala dukun/ *tampilangi* atau *tambilangi*

Sidondo, To Kaili; Grubauer 1911. Kain kulit kayu, dicat.

Seikat strip kain kulit kayu, dicat merah dan hitam. Foto: Grubauer 1913, 573, gbr. 319. 29023 RJM, Cologne

Hiasan kepala dukun/*tambilangi*

Sidondo, To Kaili; Grubauer 1911. Panjang 205 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Seikat strip kain kulit kayu, dicat hijau, merah, ungu dan kuning muda. Hiasan kepala dukun ini diperoleh Grubauer, kemungkinan besar dari Sidondo, meskipun katalog museum menyatakan bahwa item ini berasal dari "Kuku, To Lampu (*auch Kajeli*)"; selain itu menurut keterangan itu MAE 2317-95 adalah untuk dukun kelas tiga (*tampilangi*) (lihat Grubauer

1913, 570-3). Mirip dengan tandan *fuya* RJM 29023.

2317-95 MAE, St. Petersburg

Ikat kepala dukun

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918-20. Panjang 89 cm dan 96 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pita ini terbuat dari kain kulit kayu putih, dicat dengan garis merah dan minyak kelapa. Sebuah gambar (Kaudern 1921 I, 324-5) menggambarkan dua dukun perempuan mengenakan ikat kepala jenis ini; dukun Tina Neo juga memakai ikat kepala jenis ini (Kaudern 1921 I, 240).

[51.23.861](#), [51.23.860](#) GEM, Gothenburg

Ikat kepala dukun/*tali tobalia*

Kulawi, To Kulawi; Rosenlund 1918-21. Panjang 93 cm, 95 cm, lebar 3 cm (dilipat). Kain kulit kayu, dicat.

Pita terbuat dari kain kulit kayu putih, dan dicat dengan garis merah dan kuning anilin.

VK [5002:123](#), VK [5002:124](#) SK, Helsinki

Hiasan kepala dukun/*tali puhu*

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Lebar 39 cm, tinggi 19-31 cm. Kapas, mika, lembaran tembaga, bulu, benang katun, aplikasi, jahitan.

Hiasan kepala yang terbuat dari kain katun merah, dihiasi dengan aplikasi (kain kuning, lembaran tembaga, mika), jahitan dan tiga bulu putih. Menurut Rosenlund "Headdress of Kaili medicine-man" atau lebih tepatnya kepala dukun (*tobayasa*). Bagian depan dihiasi. Tiga jumbai bulu ayam menempel di mahkota topi, semacam tanda pangkat. Ketika mereka mencapai peringkat tertinggi, selain jumbai-jumbai ini mereka akan mendapatkan bulu burung kolo'e halus lainnya dari jenis yang sama tetapi sedikit lebih pendek. Ini serta semua pakaian lain yang dikenakan oleh bayasa hanya digunakan pada acara-acara ritual."



VK [5114:186](#) SK, Helsinki

Hiasan kepala dukun

Kalukubula, To Kaili; Grubauer 1911. Panjang 18 cm, lebar 27 cm. Flanel, katun, benang logam, potongan cermin, benang katun, lembaran logam, bulu, kertas?, serat emas, aplikasi, jahitan.

Hiasan kepala segi empat, bagian dalam dilapisi kain flanel merah. Dekat bagian atas adalah garis zigzag putih. Satu bagian dihiasi dengan potongan mika yang diikat dengan benang logam. Di sisi belakang adalah kain katun merah. Di mahkota ada tiga bulu. Sebuah hiasan kepala dari peringkat tertinggi dukun (ratu). Mungkin diilustrasikan pada gambar 319 (Grubauer 1913, 573).

29025 RJM, Cologne

Hiasan kepala dukun/*jnja*

Kalukubula, To Kaili; Grubauer 1911. Lebar 30 cm, tinggi 10 cm. Kapas, mika, benang logam, kain kulit kayu, karton.

Pita dahi dengan dua "tanduk" dan motif mika dan benang logam pada latar belakang merah. Digunakan oleh dukun kelas dua (*jnja*).

29024 RJM, Cologne

Hiasan kepala dukun/*talim buso*

Kalukubula, To Kaili; Grubauer 1911. Lebar sekitar 25 cm, tinggi sekitar 20 cm. Kain katun,

benang katun, lembaran mika, aplikasi, jahitan. Hiasan kepala yang terbuat dari kain katun kuning dan merah; berbentuk bujur sangkar menyerupai "mitra uskup", dihiasi dengan aplikasi motif lembaran mika, dan jahitan. Digunakan oleh dukun tingkat pertama (*ratu*). Kemungkinan besar yang ini adalah hiasan kepala yang sama yang diilustrasikan pada Gbr. 319 (Grubauer 1913, 573) di pojok kiri atas. 2317-96 tidak termasuk bulu pada mahkota tetapi seperti [VK 5114:186](#) SK dan mungkin pernah memiliki bulu yang telah hilang sebelumnya. No. 2317:96 MAE, St. Petersburg



[VK 5114:186](#) SK

Hiasan kepala dukun/*talim buso*

Kalukubula, To Kaili; Grubauer 1911. Lebar 26,5 cm, tinggi 19 cm.

Kain katun, benang katun, lembaran mika, kain kulit kayu, kain anyaman, aplikasi, jahitan.

Hiasan kepala yang terbuat dari kain katun merah; bentuk persegi menyerupai "mitra uskup", dihiasi dengan aplikasi lembaran mika, dan jahitan. Bagian dalam ditutupi dengan kain kulit kayu putih dan kain anyaman. Dua potong kain katun dilekatkan sebagai pita. Digunakan oleh dukun tingkat pertama. No. MAE 2317-97 tidak mencantumkan bulu pada mahkotanya tetapi seperti SK [VK 5114:186](#) dan mungkin pernah memiliki bulu yang telah hilang.

No. 2317:97 MAE, St. Petersburg

Hiasan kepala dukun/*jnja*

Sidondo, To Kaili; Grubauer 1911. Lebar 21 cm, tinggi 5-10 cm. Kain katun, benang katun, lembaran mika, kain kulit kayu, aplikasi.

Sebuah ikat kepala dengan dua "tanduk" untuk seorang dukun kelas dua (*jnja*). Tanduknya dari kapas kuning; kain dasar pita kain kulit kayu putih. Dihiasi dengan aplikasi lembaran mika. Mungkin diilustrasikan pada gambar 319 (Grubauer 1913, 573). Bandingkan tidak. RJM 29024.

No. 2317:98 MAE, St. Petersburg

Ikat kepala dukun/*tali rando*

Lampu, Ke Pamona. Panjang 116 cm, lebar 7 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Ikat kepala *tali rando*, terbuat dari kain kulit kayu, dicat dengan pola geometris. Digunakan sebagai hiasan kepala dukun.

8841 NMJ, Jakarta

Ikat kepala wanita/*pesese*

Peoura, To Lampu; Grubauer 1911. Panjang 214 cm, lebar 41 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Sehelai kain kulit kayu tipis, di kedua ujungnya bergaris-garis dan pinggiran yang dicat hitam. Hiasan kepala ini digunakan oleh wanita yang lebih tua dan mungkin dukun dari kelas terendah juga. (Khan Majlis 1984, 350.) Bandingkan no. RJM 27932.

27933 RJM, Cologne

Ikat kepala wanita/*pesese*

Bulili, Bada', To Lore; Grubauer 1911. Panjang 264 cm, lebar 47 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Ikat kepala yang dicat kuning dari kain kulit kayu, dihiasi dengan garis-garis mawar. Digunakan oleh wanita lanjut usia sebagai penutup kepala. (Khan Majlis 1984, 350.) Bandingkan no. RJM27933.

27932 RJM, Cologne

Pita kain kulit kayu digunakan di sekitar pergelangan tangan

Pita kain kulit kayu/inodo

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1918. Panjang 120-190 cm. Kain kulit kayu.

Pita kain kulit kayu (*inodo*) digunakan di sekitar pergelangan tangan pada pesta oleh wanita, mungkin oleh dukun wanita.



[26.9.223](#), [51.23.1572](#), [51.23.1573](#) GEM, Gothenburg

Pakaian seperti ponco

Pakaian kain kulit kayu/abe

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 59 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Sebuah pakaian yang terbuat dari kain kulit kayu coklat kekuningan muda, dicat dengan warna coklat merah muda dan ungu, hiasan dua garis ungu muda paralel di leher. Digunakan oleh anak laki-laki sebagai pakaian seperti ponco menurut kartu indeks ketika mereka dipromosikan menjadi laki-laki. Untuk penggunaan lihat Kaudern 1944, 175-6.



[26.9.215](#) (Asal No. 2467) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe

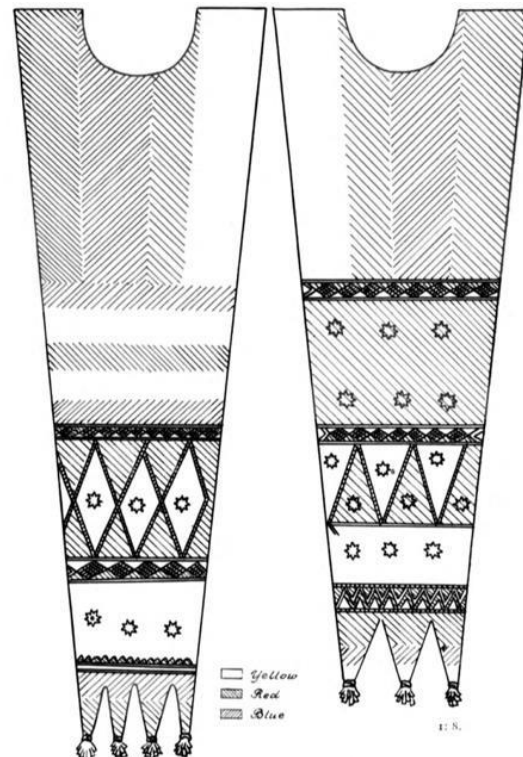
Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 53 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian yang terbuat dari kain kulit kayu berwarna coklat muda, dicat dengan garis-garis zigzag warna coklat dan hitam pada bagian tepi bawah. Digunakan oleh anak laki-laki sebagai pakaian seperti ponco menurut kartu indeks ketika mereka dipromosikan menjadi laki-laki.



[26.9.452](#) (Asal No. 2465) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe



Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 107 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Sebuah pakaian yang terbuat dari kain kulit kayu putih, seluruhnya dihiasi dengan warna kuning, merah dan biru. Di bawah bidang-bidang ini kadang-kadang beberapa bidang biru, merah, dan kuning transversal yang luas menyatu secara tidak sempurna. Menurut kartu indeks yang digunakan pada pesta kematian besar. Gambar: Kaudern 1944, 204.

[26.9.472](#). (asal no. 2460) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919 dari seorang wanita tua, yang mengatakan bahwa itu dibuat oleh ibunya. Panjang 125cm, lebar 45cm. Kain kulit kayu, dicat.

Kain kulit kayu, latar belakang kuning, warna yang digunakan dalam lukisan ornamen merah dan kuning; semua garis kontur, titik dan garis berwarna hitam. "Pakaian seperti ponco ini dibagi menjadi banyak bidang melintang dengan berbagai lebar dan desain, hampir sama di depan dan di belakang. Di tengah ada dua barisan segitiga yang dipisahkan oleh batas sempit garis silang titik-titik hitam, bergantian dengan garis putus-putus membujur ganda, di atas latar belakang kuning, ternyata dicetak dengan prangko. Bidang-bidang yang luas juga dipisahkan oleh barisan segitiga dan bujur sangkar dengan dua diagonal, dua segitiga yang berlawanan dicat merah atau kuning sehingga membuatnya tampak seperti jam pasir. Bidang luas dicetak bintang berujung delapan, rentang ganda lengkungan kecil, dengan pita zigzag dari goresan hitam kecil yang berkelok-kelok di antara lengkungan. Beberapa bidang dibagi lagi melalui garis memanjang menjadi kotak yang dihiasi dengan semacam bunga silang, atau gambar bulat besar. Pada bidang atas dan bawah melintang abe tercetak berbagai kepala kerbau, tiga di bidang atas, empat di bidang

bawah. Di empat sudut lapangan keliling leher ada seorang pria di atas kuda. Kuda-kuda dengan penampilan aneh ditemukan di lapangan bawah. Tepi luar bidang di sekitar leher dipangkas dengan batas dua garis memanjang di kedua sisi bidang yang ditemukan pasangan lingkaran kecil yang dihubungkan oleh garis hitam." (Keterangan oleh Kaudern 1944, 205-209.) Foto: Kaudern 1944, 209 (gambar 65).



[51.23.1551](#) (nomor asal 2458) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 80 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian berbentuk ponco yang terbuat dari kain kulit kayu berwarna coklat muda, dicat dengan ornamen biru, merah dan hitam. Di depan bidang transversal besar dibagi oleh garis silang ganda menjadi bidang belah ketupat dan beberapa segitiga. Di lapangan di paling kanan adalah lengkungan lebar. Pada segitiga di atas ornamen berkelok-kelok berkelok-kelok dari kiri ke kanan dan kembali lagi. Di bagian

belakang abe ada ornamen serupa di bagian bawah. (Kaudern 1944, 205.) Gambar: Kaudern 1944, 206 (gambar 66).



[51.23.1552](#) (asal no. 2459) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 88 cm. Kain kulit kayu, dicat.

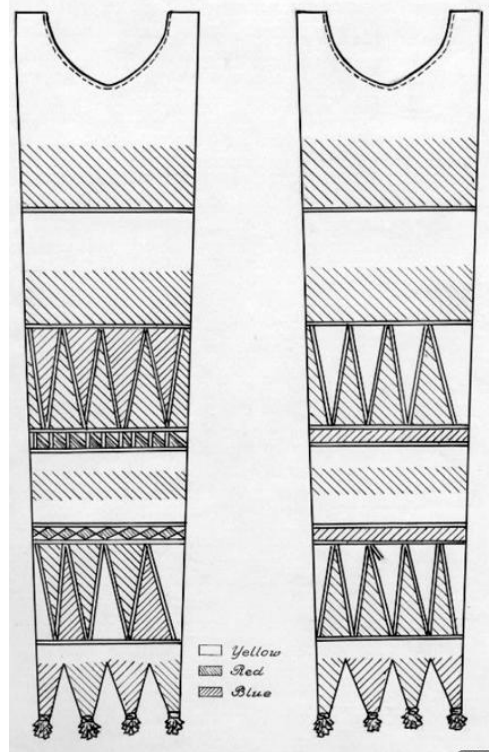
Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit kayu putih, dicat dengan dekorasi hitam, biru dan coklat, terdiri dari bidang melintang yang dibagi oleh garis silang menjadi bidang belah ketupat dan segitiga.

[51.23.1553](#) (nomor asal 2461) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 100 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit kayu putih, dicat dengan dekorasi biru dan merah, terdiri dari bidang melintang yang dibagi oleh garis silang ganda menjadi bidang belah ketupat dan segitiga. Gambar: Kaudern 1944, 207 (gambar 67).



[51.23.1554](#) (nomor asal 2462) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe



Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 88 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit kayu berwarna kuning muda, dicat dengan dekorasi hitam, biru dan merah. Ornamen bagian bawah abe ini sangat berbeda dari yang sebelumnya dan desain yang digunakan untuk bagian depan sama sekali berbeda dengan bagian belakang. (Kaudern 1944, 205.) Digunakan pada pesta kematian besar. Gambar: Kaudern 1944, Pl. XLVII (gambar 68).

[51.23.1555](#) (# asal 2463) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 55 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian yang terbuat dari kain kulit kayu putih, dicat dengan warna coklat kemerahan, ungu dan hitam. Ornamen terdiri dari bidang transversal dibagi menjadi segitiga, bidang vertikal. Menurut kartu indeks yang digunakan oleh anak laki-laki sebagai pakaian seperti rompi ketika mereka dipromosikan menjadi laki-laki.



No. [51.23.1556](#) (# Asal 2464) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 54 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit putih tipis, setengah bagian depannya dicat merah. Menurut kartu indeks yang digunakan oleh anak laki-laki ketika mereka dipromosikan menjadi laki-laki.



No. [51.23.1557](#) (Asal No. 2466) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 80 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian berbentuk ponco yang terbuat dari kain kulit kayu putih tipis, dengan latar belakang motif kuning yang dicat dengan warna hitam, biru, kuning dan merah. Digunakan pada pesta kematian besar.

[51.23.1558](#) (asal no. 2468) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/abe

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 81 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit kayu berwarna kuning muda, dicat dengan ornamen hitam dan biru (hijau menurut Kaudern). Selain untaian belah ketupat, dua bidang melintang sempit yang dihiasi sepasang lengkungan. Digunakan pada pesta kematian besar. Gambar: Kaudern 1944, 208.



[51.23.1559](#) (Nomor asal. 2469) GEM, Gothenburg

Pakaian kain kulit kayu/*alua*

Bora, Lembah Palu, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 74 cm, lebar 24,5 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit kayu putih tipis yang telah dicat dengan warna merah muda dan ungu; bukaan untuk kepala dilapisi dengan kain kulit kayu kuning; tepi bawah dilengkapi dengan pinggiran kain kulit kayu kuning. Dilukis dengan ornamen geometris pink dan violet. Digunakan oleh dukun (*bayasa*).



[VK 5114:175](#) SK, Helsinki

Pakaian kain kulit kayu/*alua*

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 75cm, Lebar 30cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit putih tipis yang dicat dengan warna merah muda dan biru; bukaan untuk kepala dilapisi dengan kain kulit kayu kuning; tepi bawah dilengkapi dengan pinggiran kuning. Digunakan oleh dukun (*bayasa*). Menyandang teks JANG EMPOENJA BAJASA SOEPOECAOE, yaitu yang punya *bayasa* Supucau, "milik *bayasa* Supucau" (Konsultasi Greg Acciaioli Juni 1989.)

VK [5114:176](#) SK, Helsinki

Pakaian kain kulit kayu/*alua*



Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 130cm, lebar 25cm. Kain kulit kayu, dicat.

Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit putih tipis; di tepi bawah garis merah muda yang dicat lebar 8 cm. Menurut Rosenlund digunakan oleh *tobalia*, "dukun biasa". Semua tujuh item VK 5114:179-185 dipakai pada waktu yang sama oleh satu orang pada acara seremonial.

VK [5114:179](#), VK [5114:180](#), VK [5114:183](#) SK, Helsinki

Pakaian kain kulit kayu/alua

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 124 cm, lebar 17 cm. Kain kulit kayu, dicat. Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit putih tipis yang dicat dengan warna biru dan merah. Menurut Rosenlund digunakan oleh *tobalia*, "dukun biasa". Semua tujuh item VK 5114:179-185 dipakai pada waktu yang sama oleh satu orang pada acara seremonial. VK [5114:181](#) SK, Helsinki

Pakaian kain kulit kayu/alua

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang VK 5114:184 124 cm, VK 5114:182 123 cm, lebar VK 5114:184 17,7 cm, VK 5114:182 16,0 cm. Kain kulit kayu, dicat. Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit putih tipis yang dicat merah. Menurut Rosenlund digunakan oleh *tobalia*, "dukun biasa". Semua tujuh item VK 5114:179-185 dipakai pada waktu yang sama oleh satu orang pada acara seremonial. Nomor VK [5114:182](#), VK [5114:184](#) SK, Helsinki

Pakaian kain kulit kayu/alua

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 125 cm, lebar 17,5 cm. Kain kulit kayu, dicat. Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit putih tipis yang dicat dengan warna ungu. Menurut Rosenlund digunakan oleh *tobalia*, "dukun biasa". Ketujuh pakaian VK 5114:179-185 dipakai pada waktu yang sama oleh satu orang pada acara seremonial. No. VK [5114:185](#) SK, Helsinki

Pakaian kain kulit kayu

Toraja, mungkin dari kabupaten Poso (bandingkan RMV 43/47). Panjang 200cm, Lebar 35cm. Kain kulit kayu, dicat. Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit putih tipis; dicat dengan ornamen kuning

dan merah (cincin, garis, "bunga" dan belah ketupat). No. S.N. 29691 MVF, Frankfurt

Pakaian kain kulit kayu/salambe

Poso, To Pamona; von Rosenberg, diendapkan 1864. Panjang 152 cm, lebar 17-23,5 cm. Kain kulit kayu, dicat. Pakaian seperti ponco yang terbuat dari kain kulit putih tipis; di tengah lubang oval untuk kepala. Bagian ini setengah berwarna alami, setengah merah dan dihiasi deretan bintang dan segitiga yang dicat hitam dan merah. Digunakan oleh wanita di pesta-pesta. (Juynboll 1927, 51.)



No. [43/79](#) RMV, Leiden

Pakaian kain kulit kayu/ambulea

Pebato, To Pamona; diendapkan 1911. Panjang 140, lebar 48-62 cm. Kain kulit kayu, dicat. Pakaian berbentuk ponco yang terbuat dari kain kulit kayu berbentuk persegi panjang, di tengahnya terdapat lubang bundar untuk kepala dan kedua ujungnya berjumbai. Karya ini

dihiasi deretan motif geometris berwarna kuning, coklat, merah dan hitam dengan latar belakang putih kekuningan. Pakaian kuno yang hanya dipakai pada upacara penyembuhan. (Juynboll 1927, 51.)



No. [1759/47](#) RMV, Leiden

Pakaian kain kulit kayu/ambulea



Pebato, To Pamona; diendapkan 1911. Panjang 203 atau 227 cm, lebar 23 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Sepotong kain kulit kayu putih berbentuk persegi panjang dengan lubang persegi untuk kepala di tengah; kedua ujungnya dihiasi

dengan pinggiran. Dihiasi dengan desain cat hitam, kuning, dan ungu. Kuno dan hanya digunakan pada upacara penyembuhan. (Juynboll 1927, 144.)

No. [1759/48](#) RMV, Leiden

Pakaian kain kulit kayu/ambulea

Onda'e, To Pamona; diendapkan 1911. Panjang 203 atau 227 cm, lebar 23 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Sepotong kain kulit kayu putih berbentuk persegi panjang dengan lubang persegi untuk kepala di tengah; kedua ujungnya dihiasi dengan pinggiran. Dihiasi dengan desain cat hitam, kuning, dan merah. Item kuno dan hanya digunakan pada ritual penyembuhan. (Juynboll 1927, 144.) Foto: Kooijman 1963, PL. XI.



No. [1759/49](#) RMV, Leiden

Pakaian kain kulit kayu/alua

Palu, To Kaili; Grubauer 1911. Panjang 140 cm, lebar 37 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Sepotong kain kulit kayu persegi panjang, di tengah lubang sepanjang 27 cm untuk kepala. Pakaian seperti ponco yang digunakan oleh dukun dari dua kategori tertinggi. (Lihat Khan Majlis 1984, 349.)

29021 RJM, Cologne

Pakaian kain kulit kayu/kawangkoan atau ambulea/ambe?

Minahasa?; JW v.d. Kasteele, disimpan tahun 1954. Panjang 164 cm, lebar 32 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Seotong kain kulit kayu putih dengan lubang untuk kepala di tengah; dicat seluruhnya ungu, tepinya dihiasi pinggiran kain kulit kayu putih.



No. [54387](#) MU, Den Haag

Pakaian kain kulit kayu/ ambe atau ambulea?

Toraja?; J.W.v.d. Kasteele, disimpan tahun 1954. Panjang 134, lebar 30 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Seotong kain kulit kayu persegi panjang dengan lubang untuk kepala di tengah; dicat dengan warna merah, tepi bawah dihiasi pinggiran kain kulit kayu putih, lubang untuk kepala dilapisi dengan kapas merah.



No. [54388](#) MU, Den Haag

Pakaian kain kulit kayu

Sulawesi; J.W.v.d. Kasteele, disimpan tahun 1954. Panjang 121, lebar 28 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Seotong kain kulit kayu persegi panjang dengan lubang untuk kepala di tengah; motif dicat merah, kuning, hijau, hitam, tepi bawah dihiasi pinggiran.



No. [54389](#) MU, Den Haag

Pakaian kain kulit kayu

Toraja?; J.W.v.d. Kasteele, disimpan tahun 1954. Panjang 124, lebar 32 cm. Kain kulit kayu, dicat.

Seotong kain kulit kayu persegi panjang dengan lubang untuk kepala di tengah; motif dicat dengan warna pink, kuning, hijau.



No. [54390](#) MU, Den Haag

Ornamen kuningan berbentuk spiral

Ornamen kuningan

Kulawi, To Kulawi; Rosenlund 1918-21. Ukuran ornamen kuningan 21 cm x 21 cm, panjang rumbai rambut 65 cm, panjang tali 90 cm. Kuningan, rambut, kain kulit kayu, tali.



Ornamen kuningan berbentuk spiral berbentuk belut atau ular; yang melekat pada spiral adalah seutas tali dengan dua jumbai rambut yang

telah diikat ke tali dengan selembar kain kulit kayu coklat. Menurut informasi aksesori yang dikenakan oleh prajurit yang diikatkan pada penutup kepala, dan dianggap memberikan perlindungan selama ekspedisi perburuan kepala.

No. VK [5002:160](#) SK, Helsinki

Ornamen kuningan/balalongki

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 15,5cm. Kuningan.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang berbentuk belut atau ular. Menurut informasi aksesori yang dikenakan oleh para prajurit yang diikatkan pada penutup kepala, dan dianggap memberikan perlindungan selama ekspedisi perburuan kepala.



Nomor VK [5114:47](#), VK [5114:48](#) SK, Helsinki

Ornamen kuningan/sangra

Kuku, Lampu, To Pamona; Grubauer 1911. Kuningan.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang berbentuk belut atau ular. Ornamen kepala. Gambar: Grubauer 1913, 440-41

No. 2317-63 MAE, St. Petersburg

Ornamen kuningan

Palolo (Sigi), Ke Kaili; Sarasin 1902. Diameter 22 cm. Kuningan, tanduk atau tulang.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang berbentuk belut atau ular. Di salah satu ujungnya ada lubang yang dipasang tali dan tulang atau tanduk berduri. Dengan ini ornamen itu

diikat ke kepala. Menurut informasi aksesori yang digunakan oleh para wali (dukun).

736 MVB, Basel

Ornamen kuningan/balalungi atau balalunki

Pakuli, To Kaili; Sarasin 1902. Diameter 25 cm, lebar sekitar 4 cm. Kuningan.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang berbentuk belut atau ular. Di salah satu ujungnya memiliki kepala dengan telinga seperti tanduk kerbau. Digunakan oleh para pejuang. Lebih kasar dibuat daripada kebanyakan yang lain. Foto: Sarasin 1905 II, gbr. 14 Nomor 737 MVB, Basel

Ornamen kuningan/sanggori

Bada', Untuk Pengetahuan; Woensdregt 1913-23. Kuningan.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang berbentuk belut atau ular. Digunakan oleh prajurit sebagai hiasan kepala.



No. [26087](#) MLV, Rotterdam

Ornamen kuningan/sangóra

Peoura, Lampu, To Pamona; Grubauer 1911. Kuningan.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang berbentuk belut atau ular. Ornamen kepala.

No. 2317-64 MAE, St. Petersburg

Ornamen kuningan/sangóri

Bomba, Bada', To Lore; Grubauer 1911. Kuningan.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang berbentuk belut atau ular. Ornamen kepala.

No. 2317-65 MAE, St. Petersburg

Ornamen kuningan/pararónki?

Lemo, Ke Kulawi; Grubauer 1911. Kuningan.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang berbentuk belut atau ular. Ornamen kepala.

No. 2317-66 MAE, St. Petersburg

Ornamen kuningan

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.

Diameter 26.9.469 21,5 cm, 26.9.470 22 cm.

Kuningan.



Ornamen kuningan berbentuk spiral yang berbentuk belut atau ular. Dipakai oleh pria sebagai hiasan kepala di pesta-pesta; dan diikat ke topeng kematian di pesta kematian besar. Gambar: Kaudern 1944, 320.

[26.9.469](#), [26.9.470](#) GEM, Gothenburg

Ornamen kuningan/sangori

Tentena, To Pamona; Grubauer 1911. Kuningan.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang digunakan oleh pemburu kepala sebagai hiasan kepala.

27879 RJM, Cologne

Ornamen kuningan/balalunki

Palolo, Sigi, To Kaili; Sarasin 1902. Diameter 20,5, lebar 3,4 cm. Kuningan.

Ornamen kuningan berbentuk spiral yang digunakan oleh pemburu kepala sebagai hiasan kepala.

No. 1456:46 RMV, Leiden

Lonceng

Lonceng/bangkula

Pandiri, selatan Poso, To Pamona; Grubauer 1911. Kuningan.

Sepasang lonceng kuningan, digunakan oleh para pejuang.

27916 RJM, Cologne

Bel/dio-dio

Peoria, To Pomona; Grubauer 1911. Kuningan. Lonceng kuningan dengan genta, digunakan oleh prajurit.

28104 RJM, Cologne

Lonceng/banggula tadolako

Bora, Te Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 8cm, diameter 6,5cm. Kuningan. Lonceng cor dengan genta.

Menurut Rosenlund: "Lonceng kuningan cor milik pemimpin ekspedisi perburuan kepala (*tadulako*). Dipakai diikatkan ke pedang pada ekspedisi perburuan kepala. Juga digunakan sehubungan dengan ritual, misalnya selama penyembuhan ritual itu dibunyikan di sekitar kepala pasien."



VK [5114:13](#) SK, Helsinki

Lonceng dukun/*banggula bayasa*

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 6 cm, diameter 3,5 cm (dua pasang lonceng). Kuningan, kain kulit kayu, dicat.

Dua lonceng dilengkapi dengan genta; diikat satu sama lain dengan selembar kain kulit kayu putih; salah satu ujung kain kulit kayu dicat ungu (sekitar 2 cm). Lonceng dukun (*tobayasa*) dari Bora. Digunakan selama upacara dukun diikat di bawah pakaian dukun di sekitar pinggang.



VK [5114:15](#), [16](#),



VK [17](#), [18](#) SK, Helsinki

Lonceng dukun/*tivólu*

Toraja, To Kaili?; Rosenlund 1918-21. Panjang 8,5cm, diameter 5,5cm. Kuningan.

Lonceng dengan genta; dihiasi dengan desain kepala kerbau. Lonceng dukun untuk mengusir roh halus. Prajurit biasa mengikatkan lonceng tersebut dengan bandera (ikat pinggang) ke pedang mereka ketika akan bertarung.



No. VK [5002:190](#) SK, Helsinki

Lonceng dukun/*tivólu*

Toraja, To Kaili?; Rosenlund 1918-21. Panjang 9.5cm, diameter 6.5cm. Kuningan.

Lonceng dengan genta. Lonceng dukun untuk mengusir roh halus. Prajurit juga biasa mengikatkan lonceng tersebut dengan bandera (ikat

pinggang) ke pedang mereka ketika akan bertarung.



No VK [5002-191](#) SK Holeinki

Lonceng dukun

Palu, To Kaili; Wigman disimpan 1922. Kuningan.

Lonceng dengan genta. Dihiasi dengan tiga kepala kerbau bergaya. Kira-kira dilemparkan. Menurut katalog yang digunakan oleh *hayasa*, mungkin yaitu *bayasa*.



[25424 MLV](#), Rotterdam.

Pisau

Pisau dukun/*katadu*

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 49 cm, bilah 27 cm. Besi, kayu atau tanduk kerbau?, kapas, rambut.

Gagangnya dihiasi dengan ukiran; sepotong kapas dengan rambut menempel pada gagangnya. Pedang dukun di kalangan Sigi toraja (kelompok To Kaili). Masih digunakan pada pesta *moloso* (tiruan kepulauan pengayau dari ekspedisi), oleh bayasa pada saat tarian *motaro*. Jadi selalu digunakan untuk keperluan ritual. Bandingkan Kaudern 1944, 133.



VK [5114:6](#) SK, Helsinki

Pisau dukun/*katado*

Palu, To Kaili; Grubauer 1911. Besi, rambut.

Pisau seorang dukun; sehelai rambut yang menempel di gagangnya.

29020 RJM, Koln

Pisau dukun/*katadu*



Bora, Ke Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 76 cm, bilah 43 cm. Besi, kayu atau tanduk kerbau?

Pisau seorang dukun; gagangnya dihiasi dengan ukiran. Untuk penggunaan lihat SK VK 5114:6.

[VK 5114:7](#) SK, Helsinki

Piring

Piring/dula

Kulawi, To Kulawi; Rosenlund 1918-21. Diameter 36-37cm. Kuningan atau tembaga.

Wadah kuningan seperti nampan datar untuk makanan. Di sekitar pinggiran garis lubang meninju. Menurut Rosenlund, piring ini dibuat oleh orang Bugis di pantai, tetapi juga sering ditemukan di pedalaman. Digunakan sebagai barang berharga, sebagai bagian dari mas kawin, kadang-kadang sebagai alat pembayaran, dll.



VK [5002:207](#), [208](#) SK, Helsinki

Piring/dula



Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Kuningan atau tembaga.

Dua bejana kuningan dengan kaki. Digunakan pada pesta dan juga sebagai bagian dari mas kawin.

VK [5114:131](#), [132](#), [133](#), [134](#) SK, Helsinki

Piring

Kuku, ToPamona; Schuyt 1909-12. Tembaga atau kuningan. Diameter 41cm.

Pelat tembaga dengan kaki; digunakan sebagai hidangan untuk menghormati para tamu atau sebagai bagian dari mas kawin. Makanan ditempatkan di piring ini seperti di atas meja.



[19100 MLV](#), Rotterdam

Piring

Kuku, To Pamona; Schuyt 1909-12. Tembaga. Sebuah piring tembaga dengan kaki yang digunakan untuk bahan sirih.



[19101 MLV](#), Rotterdam

Manik-manik

Tali manik-manik/sóo mpowurake

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 112 cm. Manik-manik, tali.

Seutas manik-manik yang dikenakan oleh para dukun sebagai ikat pinggang yang melingkari tubuh telanjang.

[26.9.218](#) GEM, Gothenburg

Tali manik-manik

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang 26.9.225 36 cm, 51.23.1579 20 cm. Manik-manik, tali.

Sebuah tali manik-manik kaca besar. Ditempatkan terlipat di atas piring pada pesta-pesta "kafir". Di sampingnya laki-laki biasa menaruh, misalnya sirih.



[26.9.225](#),



[51.23.1579](#) GEM, Gothenburg

Tali manik-manik

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.

Panjang 26.9.473 112 cm, 51.23.1576 108 cm, 51.23.1577 84 cm. Manik-manik, tali.

Seutas manik-manik kaca besar yang dikenakan oleh wanita di bahu mereka pada acara-acara seremonial. Mungkin dukun juga mengenakan di pesta *Lise* seutas manik-manik kaca tua, yang disebut *enu mpolamoa*, tergantung di bahu kanan, di atas dada. Seorang dukun harus selalu memakai untaian manik-manik seperti itu pada upacara keagamaan. (Kaudern 1921 II, 198.)



[26.9.473](#),



[51.23.1576](#), [51.23.1577](#) GEM, Gothenburg

Kerah manik-manik

Kulawi, Ke Kulawi; Sarasins 1902. Lebar 15 cm. Manik-manik, potongan tembaga, lonceng tembaga, koin.

Kerah yang terbuat dari berbagai manik-manik berwarna, potongan lembaran tembaga, lonceng tembaga, koin Cina, koin yang dibuat oleh

British East India Company untuk Sumatra pada tahun 1804, 1835, koin Malaya? Digunakan oleh pria dan wanita. Lihat Sarasins 1905 II, pelat II.



709 MVB, Basel

Topeng kematian

Topeng kematian/*pemia*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang dengan tongkat 56 cm. Kayu, ukiran, dicat.



Topeng kematian untuk pria. Diukir dari kayu berwarna terang, dilengkapi dengan tangkai yang kemudian diikat pada bungkusan tulang di depan kepala kematian. Pada fitur wajah permukaan kayu dicat. Tulang-tulang almarhum dibersihkan dan diselimuti kain kulit

kayu. Topeng diikat ke paket di pesta kematian. [26.9.471](#) GEM, Gothenburg

Topeng kematian/*pemia*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang dengan tongkat 53 cm. Kayu, ukiran, dicat.

Topeng kematian mungkin untuk pria karena ada peniti untuk ornamen spiral di atasnya.



[51.23.2166](#) GEM, Gothenburg

Topeng kematian/*pemia*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.

Kayu, ukiran, dicat, kuningan, kain kulit kayu, dicat.

Topeng kematian kayu, ornamen kuningan berbentuk spiral, pita kain kulit kayu. Topeng mewakili leluhur laki-laki dan perempuan. Sosok laki-laki memiliki kenop dengan lubang di kepala, di tengah. Melalui lubang ini sanggori dipasang. Di belakang kenop untuk ornamen spiral dibakar lubang lain, di mana widu ditancapkan. Lihat Kaudern 1944, 75.



[51.23.2165a, b, c,](#)



[51.23.2165d](#) GEM, Gothenburg

Topeng kematian/pemia

Kuku, To Pamona; Grubauer 1911. Panjang 52 cm.

Topeng kematian kayu. Lihat Grubauer 1913, 235.

29041 RJM, Cologne

Topeng kematian/pemia

Toraja? Panjang 52,5 cm, muka 25 cm.

Topeng kematian kayu.



[3512:10 RMV](#), Leiden

Topeng kematian/pemia

Lage, To Pamona; Hoëvell disimpan tahun 1890. Panjang 46,5, lebar 14,5 cm. Kayu, ukiran, dicat.



Wajah manusia diukir dari kayu kuning muda yang diikatkan pada tongkat; rambut dicat hitam. Digunakan pada pesta kematian besar (*tengke*).

[776/37 RMV](#), Leiden

Topeng kematian/pemia

Lage, To Pamona; Kruyt diendapkan 1903. Panjang 62 cm, lebar 16 cm. Kayu, dicat.

Wajah manusia diukir dari kayu kuning muda yang diikatkan pada tongkat; rambut dicat hitam. Digunakan pada pesta kematian besar (*tengke*).



[1377/1 RMV](#), Leiden

Topeng kematian/pemia

Danau Poso, To Pamona; Sarasin 1902-3. Panjang 54 cm (dengan tongkat) wajah 23 cm, lebar 15 cm. Kayu, ukiran, dicat.

Wajah pria yang diukir dari kayu kuning muda yang diikatkan pada tongkat; rambut dicat hitam. Di bagian atas kepala ada lubang dan pasak kayu.

1237 MVB, Basel

Topeng kematian/pemia

Danau Poso, To Pamona; Sarasin 1902-3. Panjang 44 cm (dengan tongkat) muka 21 cm, lebar 15 cm. Kayu, ukiran, dicat.

Wajah wanita yang diukir dari kayu kuning muda yang diikatkan pada tongkat; rambut, mata, kerah, telinga dicat hitam.

1238 MVB, Basel

Topeng kematian/pemia

Kuku, To Pamona; Schuyt 1909-12. Kayu, kuning, kain kulit kayu, diukir, dicat.

Topeng kematian seorang pria yang dilengkapi dengan ornamen kuningan berbentuk spiral dan hiasan kepala dari kain kulit kayu. Digunakan pada pesta kematian besar.



[19122 MLV](#), Rotterdam

Topeng kematian/*pemia*



Kuku, To Pamona; Schuyt 1909-12. Kayu, kain kulit kayu, diukir, dicat.

Topeng kematian seorang pria dengan hiasan kepala kain kulit kayu. Hiasan kepala terbuat dari kain kulit kayu putih dan dihiasi lukisan.

[19123 MLV](#), Rotterdam

Topeng kematian/*pemia*

Kuku, To Pamona; Schuyt 1909-12. Kayu, kain kulit kayu, diukir, dicat.

Topeng kematian wanita dengan hiasan kepala kain kulit kayu. Hiasan kepala terbuat dari kain kulit kayu putih dan dihiasi lukisan.



[19124 MLV](#), Rotterdam

Hiasan kepala/*widu*



Lage, To Pamona; Kruyt diendapkan 1903. Panjang 26 cm, lebar 1 cm. Kayu, lembaran timah, tali, bulu.

Hiasan kepala yang terbuat dari tongkat berbentuk silinder yang dihiasi dengan benang merah dan biru, lembaran timah dan bulu. Diikat ke paket tulang orang yang mulia sebagai tanda keturunan bangsawan. (Juynboll 1927, 57.)

[1377/3, RMV](#), Leiden

Hiasan kepala

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918-20. Panjang 41cm. Kayu, bulu.

Ornamen bulu yang dilekatkan pada ornamen spiral kuningan dikenakan oleh laki-laki di kepala pada saat persembahan. Seikat bulu diikat pada tongkat.



[26.9.286](#) GEM, Gothenburg

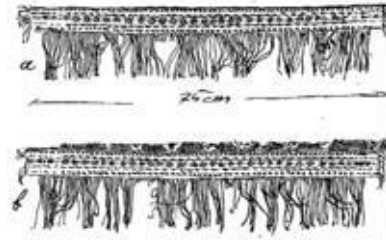
Hiasan kepala/tali pampa

Taripa, Onda'e; To Pamona; Kaudern 1919. Diameter 20 cm, tinggi 5,4 cm.

Tulang-tulang nenek moyang perempuan di Poso dihias dengan ikat kepala yang disebut *tali pampa*. Menurut Kaudern (1944, 330-) di Tomata, peserta perempuan To Onda'e pada pesta kematian besar juga mengenakan penutup kepala ini.



[51.23.1605a-d](#),



[51.23.1619a-b](#) GEM, Gothenburg

Sosok

Sosok serat aren

Sosok/pinetau

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918-20. Panjang 26.9.38 30 cm, 51.23.831 48 cm,

51.23.2140 36 cm. Sabut aren (Arenga Saccharifera) (ijuk), daun.

Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk hitam. Wajah terbuat dari daun? Menurut Kaudern ditempatkan di jalan desa untuk melindungi dari roh jahat; juga di keranjang persembahan kecil. Ketika roh jahat mencium bau makanan persembahan di dalam keranjang, ia akan melihat sosok itu dan memasukinya. Desa terselamatkan. [26.9.38](#) Penukaran ke Museum Peabody, Salem. [26.9.38](#),



[51.23.831](#), [51.23.2140](#) GEM, Gothenburg

Sosok/pinetau



Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918-20. Panjang 26.9.355 35 cm, 26.9.356 34 cm. Serat aren (Arenga Saccharifera), kain kulit kayu.

Sosok mirip manusia (wanita?) yang terbuat dari ijuk hitam. Bulatkan kepala sepotong kain kulit kayu. Foto: Kaudern 1944, 301.

[26.9.355](#), [26.9.356](#) GEM, Gothenburg

Sosok/pinetau

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918-20. Panjang 43cm. Serat aren, daun, kapas.

Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk hitam. Wajah terbuat dari daun. Sepotong kapas sebagai cawat. Untuk penggunaan gambar ini, lihat GEM [26.9.38](#).

29.6.749 GEM, Gothenburg

Sosok/pinetau

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918-20. Panjang 41cm. Serat aren, daun, kain kulit kayu?

Sosok mirip manusia (laki-laki?) yang terbuat dari ijuk hitam. Wajah terbuat dari daun. Sepotong kain kulit kayu? sebagai cawat.

[51.23.1063](#) GEM, Gothenburg

Sosok/pinetau

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918-20. Panjang 51.23.820 37 cm, 51.23.821 27 cm. Serat aren. Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk hitam.

[51.23.820](#),



[51.23.821](#) GEM, Gothenburg

Sosok/pen-tao

Kulawi, To Kulawi; H. Loois diendapkan 1920. Panjang 36 cm (no. 91-37) dan 42 cm (no. 91-38). Serat aren, kain kulit kayu.

Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk hitam. Wajah terbuat dari kain kulit kayu dengan mata, hidung dan mulut dipotong di dalamnya.



[91-37](#), [91-38](#) TM, Amsterdam

Sosok/pantao

Kulawi, To Kulawi; Wigman 1916-20. Serat aren, kain kulit kayu.

Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk hitam. Wajah terbuat dari kain kulit kayu dengan mata dan mulut dipotong di dalamnya. Kain pinggang dan pita yang terbuat dari kain kulit kayu putih. Digunakan untuk melindungi tanaman dari pengaruh buruk.



[25497](#) MLV, Rotterdam

Sosok/pantao

Kulawi, To Kulawi; Wigman 1916-20. Serat aren, kain kulit kayu.

Sosok seperti wanita yang terbuat dari ijuk hitam. Wajah terbuat dari kain kulit kayu dengan mata dan mulut terpotong; mengenakan blus kain kulit kayu putih panjang, kaki kiri dibungkus kain merah.



[25498](#) MLV, Rotterdam

Sosok

Sadaonda, To Kaili; Sarasin 1902-3. Panjang 42cm. Serat aren, kain kulit kayu.

Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk hitam. Wajah terbuat dari kain kulit kayu putih dengan mata dan mulut dipotong di dalamnya, cawat dari kain kulit kayu putih. Lihat penjelasan rinci dalam Sarasins 1905, 57.

738 MVB, Basel

Sosok

Kuku, Ke Pamona; Schuyt 1909-12. Serat aren, kain kulit kayu, kayu, ukiran.

Dua sosok mirip manusia: yang lebih besar diukir dari kayu, yang lebih kecil terbuat dari ijuk hitam. Sosok yang lebih kecil diikat ke yang lebih besar. Sosok kayu itu dibungkus dengan kain kulit kayu putih yang dicat biru, hitam dan kuning. Sosok serat aren memiliki kain pinggang yang terbuat dari kain kulit kayu putih dan selempang kain kulit kayu putih

sebagai wajah. Digunakan sehubungan dengan penyakit.



[19125](#) MLV, Rotterdam

Sosok

Toraja; Valo diendapkan 1931. Panjang 30 cm. Serat aren, kain kulit kayu, manik-manik, kayu. Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk hitam, melingkari leher seutas manik-manik, di pinggang tujuh pedang kayu mini dan garis-garis kain kulit kayu putih. Menurut informasi aksesori, sosok ini diletakkan di depan rumah untuk melindungi keluarga dari roh maut yang ganas. Ketika roh kematian tiba, mereka akan menemukan sosok itu, merobeknya dan puas dengannya.

3364 HKM, Hämeenlinna

Sosok

Padalolo, Bada', To Lore; Grubauer 1911. Panjang 30 cm. Serat aren, kain kulit kayu. Serat aren, kain kulit kayu.

Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk hitam, melingkari kepala dan lehernya dari selempang kain kulit kayu putih. Menurut informasi aksesori, angka ini akan menggantikan orang yang sakit.

2317-1 MAE, St. Petersburg

Sosok/tolokende

Toraja; Kruyt diendapkan 1899. Panjang 21 cm. Serat aren, kain kulit kayu.

Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk hitam, melingkari tubuh selebar kain kulit kayu putih. Digunakan untuk pengganti pasien.



[1232/105](#) RMV, Leiden

Sosok/tolokende

Sadaonda, Lembah Palu, To Kaili; Sarasins diendapkan 1904. Panjang 41 cm. Serat aren, kain kulit kayu.

Sesosok manusia yang terbuat dari ijuk hitam, badan dan kepala dilingkarkan dengan sehelai kain kulit kayu putih. Disajikan sebagai pengganti pasien di mana dukun mengusir penyakit.



[1456/47](#) RMV, Leiden

Sosok/potau saki

Saluboku, Bada', To Lore; Grubauer 1911. Panjang 34 cm.

Sosok mirip manusia yang terbuat dari ijuk, selebar kain kulit kayu sebagai wajah. Foto: Grubauer 1913, gambar 290 kanan.

No.28087 RJM, Koln

Sosok/uru

Towulu, Tabaku, To Pipikoro; Kaudern 1918. Panjang 55 cm.

Serat aren (ijuk), kain kulit kayu. Sosok buaya atau kadal yang terbuat dari ijuk hitam, di bagian belakang selebar kain kulit kayu putih dengan tiga lubang yang melambangkan mata dan mulut. Menurut Kaudern mungkin digunakan untuk menakut-nakuti pencuri dari pohon buah-buahan.

[51.23.2188](#) GEM, Gothenburg

Sosok kayu**Sosok**

Kantewu, To Pipikoro; Kaudern 1918. Panjang 14 cm. Kayu, ukiran.

Sosok manusia telanjang diukir dari kayu; dari keranjang persembahan. Alat kelamin tidak dapat diidentifikasi. "Sesosok kayu yang ditempatkan penduduk asli dalam keranjang kecil yang dibungkus dengan selebar kain kulit kayu dan biasa ditemukan tergantung di atap tempat tinggal mereka. Di keranjang itu penduduk asli menaruh beberapa persembahan kecil untuk roh. Saya hanya pernah melihat keranjang berisi wayang di desa Tole Pangana dan di Kantewu." (Kaudern 1944, 72.)



[51.23.1227](#) GEM, Gothenburg

Sosok

Kantewu, To Pipikoro; Kaudern 1918. Panjang 31 cm. Kayu, ukiran.

Sosok manusia dengan alat kelamin perempuan yang diukir kasar dari kayu untuk "tujuan magis".



[51.23.1471](#) GEM, Gothenburg

Sosok

Kantewu, To Pipikoro; Kaudern 1918. Panjang 34 cm. Kayu, ukiran.

Sosok manusia dengan alat kelamin perempuan yang diukir dari kayu; di kepala ada hiasan seperti tanduk. Digunakan pada ritual penyembuhan.



[51.23.1458](#), GEM, Gothenburg

Sosok/pentau

Lindu, T Kulawi; Kaudern 1919. Panjang 57 cm. Kayu, ukiran.



Sosok manusia telanjang diukir dari kayu. Awalnya sosok ini memiliki kain katun untuk perban. "Spesimen Lindu saya adalah salah satu dari dua ukiran yang dibuat ketika influenza Spanyol menjelang akhir tahun 1918 merajalela di Sulawesi Tengah. Penduduk asli Lindu telah mengambil tindakan pencegahan tertentu untuk mencegah setan-setan mengerikan memasuki distrik mereka ... ketika setan-setan itu melihat mereka mereka akan percaya bahwa mereka adalah makhluk nyata, akan masuk ke dalamnya dan meninggalkan

penduduk asli sendirian." (Kaudern 1944, 71-2).

[51.23.1453](#) GEM, Gothenburg

Sosok/pinetau

Kantewu, To Pipikoro; Kaudern 1918. Panjang 51.23.1470 32 cm, 51.23.1469 30 cm. Kayu, ukiran.

Sosok manusia dengan alat kelamin wanita yang diukir dari kayu untuk tujuan magis.



[51.23.1470](#),



[51.23.1469](#) GEM, Gothenburg

Sosok/potau saki

Tagolu, selatan Poso, To Pamona; Grubauer 1911. Panjangnya 36,5 cm. Kain kulit kayu.

Dua sosok kayu mirip manusia dihiasi dengan kain kulit kayu. Foto: Grubauer 1913, 445, gambar 238.

29042a-b RJM, Koln.

Persembahan

Keranjang persembahan

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918-20. Ukuran 12cmx12cm. Kayu atau daun lontar?, tali.

Keranjang kecil untuk persembahan bagi para arwah.

[26.9.39](#) GEM, Gothenburg

Keranjang persembahan

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918. Diameter 18 cm. Kayu atau daun lontar?, tali, kain kulit kayu.

Keranjang kecil untuk persembahan bagi makhluk halus yang menyebabkan penyakit.

Keranjang ini ditutup dengan selembar kain kulit kayu putih.

[51.23.822](#) GEM, Gothenburg

Keranjang persembahan

Kantewu, To Pipikoro; Kaudern 1918-20. Diameter 26.9.413 9 cm, 51.23.1204 12 cm.

Kayu atau daun lontar?, tali, kain kulit kayu.

Keranjang kecil yang digantung dari empat tali di setiap sudut dan digunakan untuk persembahan. Digantung dari langit-langit. Dihiasi dengan empat garis kain kulit kayu putih.



[26.9.413](#),



[51.23.1204](#) GEM, Gothenburg

Keranjang persembahan

Pangana, Tole, To Pipikoro; Kaudern 1918. Diameter 10 cm. Kayu, kabel.

Keranjang kecil untuk persembahan bagi arwah kematian.



[51.23.1144](#) GEM, Gothenburg

Keranjang persembahan dengan sosok

Kantewu, To Pipikoro; Kaudern 1918. Tinggi keranjang dan tali 35 cm. Kayu, ijuk, daun atau kulit kayu, tali.

Keranjang untuk sesajen yang ditempel sesosok manusia yang terbuat dari aren hitam. Sosok itu memiliki daun? sebagai wajah dan cawat.

[51.23.1235](#) GEM, Gothenburg

Keranjang persembahan (tempat)

Napu, To Lore; Ten Kate 1909-11. Kayu, rotan. Tempat persembahan kayu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari batang rotan tipis. Sebuah alat sederhana yang ditempatkan di atas pasien dan dengan demikian bersifat sementara.



[17950 MLV](#), Rotterdam

Tempat persembahan

Napu, To Lore; Ten Kate 1909-11. Bambu, kain kulit kayu, bulu, daun pisang.

Sebuah "rumah roh" yang terbuat dari lantai bambu dan selempar kain kulit kayu sebagai atap, dihiasi dengan bulu. Digantung dari atap rumah atau candi. Di atasnya ada daun pisang yang sudah layu.

[17949 MLV](#), Rotterdam

Tempat persembahan

Napu, To Lore; Ten Kate 1909-11. Bambu, kain kulit kayu, bulu.

Dua "rumah roh" yang terbuat dari lantai bambu dan selempar kain kulit kayu sebagai atap, dihiasi dengan bulu dan garis-garis kain kulit kayu. Biasanya digantung di rumah-rumah dan kuil-kuil.

[17948 MLV](#), Rotterdam

"Rumah Roh"

Lembongpangi, Lampu, To Pamona; Sarasins 1895. Ukuran lantai 8 cm x 6 cm, selempar kain kulit kayu (penutup) sekitar 20 x 25 cm. Bambu, kain kulit kayu, kayu, tali, bulu.

Sebuah "rumah roh" yang terdiri dari penutup kain kulit kayu (sebagai atap), lantai bambu yang keempat sudutnya diikat potongan-potongan bambu kecil yang dihiasi bulu. Lihat penjelasan rinci dalam Meyer & Richter 1903, 87. Foto: Meyer & Richter 1903, Pl. XIX, 1 511 MVB, Basel

Tongkat persembahan

Takolekaju, Lampu, To Pamona; Sarasin 1895. Panjang 108 cm, diameter 2-3 cm, potongan kulit kayu panjang 17 cm, diameter 2-3 cm. Kayu, kulit kayu.

Tongkat kayu yang di atasnya ditempelkan sebatang kulit kayu tempat ditaruhnya sesajen berupa sirih. Lihat penjelasan rinci dalam Meyer & Richter 1903, 87-88. Foto: Meyer &

Richter 1903, Pl. XIX, 4; Sarasins 1913 I, 234-5.

512 MVB, Basel

Alat miniatur dari bengkel

Mabunta, dekat Manangalu, Lampu, To Pamona; Sarasin 1895. Panjang 50 cm. Kayu, rotan.

Seikat alat dan senjata kayu mini seperti palu, pedang, tombak, 3 pisau. (Meyer & Richter 1903, 86; Sarasins I, 229.)

510 MVB, Basel

Objek ritual dukun

Dos dengan paket "obat"

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang kotak 12-15 cm, lebar sekitar 11 cm, paket sekitar 9 cm. Serat?, kain kulit kayu atau kapas, tali, anyaman.

Sebuah dos anyaman dan sebuah paket (26.9.216 tiga paket) termasuk "obat", diikat dengan tali.

[26.9.217](#), [26.9.216a-b](#),



[51.23.1616](#),



[51.23.1617](#), [51.23.1618](#) GEM, Gothenburg

Dos dengan "obat"

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919. Panjang kotak 16 cm. Serat?, kain kulit kayu

atau kapas, herba, tali, cakar, anyaman.
 Dos anyaman yang berisi paket "obat" yang diikat dengan tali, cakar, dll.

[51.23.1615](#) GEM, Gothenburg

Tas dengan "paket obat"/*batutu mpopagére*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.
 Lebar tas 27 cm. Kain katun atau kulit kayu, tali, herba.

Sebuah tas berisi beberapa paket "obat".
 Digunakan oleh dukun.

[26.9.220](#) GEM, Gothenburg

Tas dengan berbagai "obat"/*batutu mpopagére*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.
 Panjang tas 60 cm, tinggi mangkuk 6 cm. Kain katun atau kulit kayu, tali, serat, cakar, mangkuk, jamu, dll.

Sebuah tas berisi berbagai macam benda seperti kotak anyaman, cakar, mangkuk, dll. Digunakan oleh dukun.



[51.23.1503](#) GEM, Gothenburg

Tas dengan berbagai "obat"/*batutu mpopagére*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.
 Panjang tas 50 cm, kotak 18 cm. Kain katun atau kulit kayu, tali, serat, herbal, dll.

Tas berisi berbagai macam benda seperti kotak anyaman, ikat pinggang, dll. Digunakan oleh dukun.



[51.23.1604](#) GEM, Gothenburg

Tas dengan berbagai "obat"/*watutu mpopagére*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.
 Kain katun atau kulit kayu, tali, serat, batu, manik-manik, buah-buahan, kayu, tumbuhan, dll.

Sebuah tas berisi berbagai macam benda seperti tiga kotak anyaman, ikat pinggang, batu, bungkusan "obat", potongan kayu, buah-buahan, dll. Digunakan oleh dukun.



[51.23.2170](#) GEM, Gothenburg

Paket obat/*boro mpotunda*

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.
 Panjang 6,5-27 cm. Kain katun atau kulit kayu, tali, herba.

Paket kecil berisi "obat" yang diikat dengan tali. Digunakan oleh dukun pada pesta panen.

[26.9.219,](#)



[26.9.226,](#) [26.9.227,](#)



[51.23.1594,](#)



[51.23.1624,](#) [51.23.1625,](#) [51.23.1626,](#)
[51.23.1627,](#) [51.23.1628,](#) [51.23.1629](#) GEM,
Gothenburg

Ikat pinggang dukun/sóo mpowurake

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.
Panjang 145 cm. Kapas, herba, akar, dll.
Sebuah band yang terbuat dari kain termasuk
beberapa "obat". Digunakan oleh dukun seba-
gai ikat pinggang di sekitar tubuh telanjang.



[51.23.1584](#) GEM, Gothenburg

Ikat pinggang dukun/sóo mpsua

Taripa, Onda'e, To Pamona; Kaudern 1919.
Panjang 197 cm. Kapas, herba, akar, dll.
Sebuah band yang terbuat dari kain termasuk
beberapa "obat". Digunakan oleh wanita seba-
gai ikat pinggang saat panen untuk mengikat
jiwa pada nasi.



[51.23.1583](#) GEM, Gothenburg

Kalung

Kulawi, To Kulawi; Kaudern 1918. Panjang 88
cm. Kapas, kayu, herbal, dll.

Sebuah pita yang terbuat dari kain termasuk
beberapa "obat". Digunakan sebagai kalung
untuk melindungi dari penyakit.



[51.23.757](#) GEM, Gothenburg

Band dukun



Kulawi, To Kulawi; Rosenlund 1918-21.
Panjang 110 cm. Kapas, kayu, kain kulit kayu,
rotan, tembaga, kulit kepala, benang katun.

Pita kain seperti sosis; empat cincin tembaga, benang katun kuning dan kulit kepala yang menempel pada pita. Menurut Rosenlund itu untuk waktu yang lama dipakai oleh seorang dukun (*tobalia*) sebagai jimat. Kalung ini termasuk kaki babi, jahe, akar, dll - berbagai jenis benda yang dianggap kuat.

VK [5002:161](#) SK, Helsinki

Band/ajima

Bora, To Kaili; Rosenlund 1922-28. Panjang 80 cm Katun, kain kulit kayu, tali.

Tali seperti sosis yang terbuat dari kain katun berwarna coklat tua yang terdiri dari kompartemen kecil yang berisi potongan-potongan kayu, kain kulit kayu, dll.



VK [5114:113](#) SK, Helsinki

Band/ajima

Kuku, To Pamona; Grubauer 1911. Panjangnya sekitar 90 cm. Kapas, tanduk.

Tali seperti sosis yang terbuat dari katun bergaris biru dan putih yang terdiri dari kompartemen kecil; antara kompartemen cincin tanduk. Digunakan oleh para pejuang.

28091 RJM, Cologne